
TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUS KAS DENGAN MENGUNAKAN VISUAL STUDIO DAN MYSQL PADA CV. MUTIARA SEJAHTERA

Syamsumar Bustamin✉, Abri Hadi

Bisnis Digital, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: syamb@ikbkjp.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No2.pp355-362>

ABSTRACT

This research focuses on the importance of accounting information systems in the retail business, with a case study on CV. Mutiara Sejahtera. We use qualitative methods and development cycle systems to understand the needs and overcome the constraints in managing a financial company. With business growth, managing data receipts, transactions, and expenses becomes complicated. A more integrated accounting information system is implemented to record and process data more efficiently. This helps reduce human error and provides better financial reports. The results of the implementation of this new system provide benefits for CV. Mutiara Sejahtera. Finances are managed more efficiently, and more accurate reports help decision-making. Thus, the implementation of an integrated accounting information system has the potential to support business growth and build operational transparency.

Keyword: *Information Systems, Cash Flow, Financial Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada pentingnya sistem informasi akuntansi dalam bisnis retail, dengan studi kasus pada CV. Mutiara Sejahtera. Kami menggunakan metode kualitatif dan siklus pengembangan sistem untuk memahami kebutuhan dan mengatasi kendala dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan pertumbuhan bisnis, pengelolaan data transaksi penerimaan dan pengeluaran menjadi rumit. Sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi diimplementasikan untuk mencatat dan mengolah data secara lebih efisien. Ini membantu mengurangi kesalahan manusia dan memberikan laporan keuangan yang lebih baik. Hasil implementasi sistem baru ini memberikan manfaat bagi CV. Mutiara Sejahtera. Keuangan dikelola dengan lebih efisien, dan laporan yang lebih akurat membantu pengambilan keputusan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi berpotensi mendukung pertumbuhan bisnis dan membangun transparansi operasional.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Arus Kas, Pengelolaan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi memiliki peran ganda yang sangat penting dalam lingkungan bisnis modern. Selain menjadi alat yang sangat berguna bagi manajemen untuk keperluan analisis, pengambilan keputusan, dan perencanaan, sistem ini juga berfungsi sebagai sarana yang krusial untuk memastikan pertanggungjawaban atas kewenangan yang telah didelegasikan oleh manajemen kepada bawahan dan karyawan pelaksana. Pentingnya pertanggungjawaban ini dalam konteks bisnis tidak dapat disepelekan, karena integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan serta operasional perusahaan sangatlah penting untuk membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan (Ranatarisza & Noor, 2021).

Dalam rangka menjalankan fungsi pertanggungjawaban ini dengan baik, diperlukan suatu

sistem yang mampu memberikan kemampuan kepada setiap karyawan untuk mencatat dan mendokumentasikan setiap peristiwa dan transaksi dengan cara yang sistematis, teratur, baku, dan mudah dipahami. Sistem ini juga harus mampu melacak jejak audit untuk memastikan akurasi dan keabsahan data yang dihasilkan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi akan menjadi alat yang kuat dalam mendukung integritas organisasi (Maelani et al., 2021).

Salah satu laporan keuangan yang paling penting adalah laporan arus kas. Laporan ini mencerminkan arus dana yang masuk dan keluar dari perusahaan selama suatu periode akuntansi (Meyliza & Efrianti, 2020). Meskipun laporan arus kas didasarkan pada data yang sama dengan neraca dan laporan laba rugi, laporan ini memiliki nilai yang sangat signifikan dalam membantu pengambilan keputusan. Laporan

arus kas mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang seringkali tidak tercakup dalam laporan keuangan dasar lainnya. Hal ini membuat laporan arus kas menjadi alat yang sangat berharga dalam menilai kesehatan keuangan dan likuiditas perusahaan.

CV. Mutiara Sejahtera yang bergerak dalam penjualan retail melalui bentuk swalayan atau minimarket, kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang efisien dan akurat semakin mendesak. Namun, CV. Mutiara Sejahtera saat ini belum memiliki aplikasi khusus untuk mengelola informasi penerimaan dan pengeluaran kasnya. Penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk tujuan ini masih bersifat semi-otomatis dan belum sepenuhnya terprogram.

Kendala yang dihadapi oleh CV. Mutiara Sejahtera seiring berjalannya waktu cukup kompleks. Pertama-tama, volume data yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan bisnis menciptakan tantangan dalam hal pengelolaan data dan pencatatan. Selain itu, masalah human error dalam proses pencatatan juga menjadi isu yang perlu diatasi. Kedua, dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat data, terdapat berbagai kelemahan termasuk dalam hal pencatatan dan penyimpanan data. Salah satunya adalah ketidaksesuaian antara saldo kas yang tercatat dalam buku kas dengan saldo kas fisik yang ada di tangan. Ini terutama disebabkan oleh kurangnya pengendalian akses terhadap data perusahaan, yang dapat menyebabkan data menjadi tidak valid (Munsyih et al., 2022).

Selain itu, proses memasukkan data dan menyusun laporan keuangan melalui beberapa spreadsheet memakan waktu yang cukup lama, menyebabkan informasi keuangan yang komprehensif tidak dapat segera dihasilkan (Satria & Fatmawati, 2021). Oleh karena itu, muncul kebutuhan akan pengimplementasian sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih terintegrasi dan lebih canggih. Dengan sistem ini, diharapkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas dapat ditingkatkan, serta masalah-masalah seperti ketidakakuratan data dan human error dapat diminimalkan.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih canggih dan terintegrasi pada CV. Mutiara Sejahtera akan menjadi langkah yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Sistem ini tidak hanya akan membantu mengatasi masalah yang ada saat ini, tetapi juga akan memberikan manfaat jangka panjang dalam hal akurasi, efisiensi, dan transparansi operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, Seperti yang dijelaskan oleh Creswell (Gusti et al., 2021), pendekatan penelitian kualitatif merujuk pada serangkaian metode penelitian yang menekankan langkah-langkah dan proses yang lebih terfokus pada pengumpulan data dan informasi langsung dari partisipan sebagai subjek penelitian. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi partisipan untuk mengungkapkan pandangan, pengalaman, dan perasaan pribadi mereka.

Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik mengenai topik penelitian.

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berusaha untuk menggali makna dalam konteks yang kompleks dan alami. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan catatan lapangan (Budiyanto & Mazidah, 2020). Peneliti untuk memahami perspektif unik dari setiap partisipan, serta melacak pola-pola, temuan, dan interaksi yang tidak terlihat dalam penelitian kuantitatif.

Pentingnya pendekatan kualitatif terletak pada kemampuannya untuk mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari fenomena manusia, memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pandangan dan tindakan individu, serta menggali nuansa dan makna yang terabaikan dalam pendekatan kuantitatif. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat menghasilkan wawasan yang mendalam, kontekstual, dan komprehensif tentang topik penelitian yang dipilih.

Metode Pengembangan

Berikut adalah rangkaian tahapan dalam Metode Pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) (Banin, 2021):

1. Tahap Perencanaan: Pada tahap ini, langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan sistem. Ini melibatkan analisis mendalam untuk memahami konteks dan kebutuhan Penelitian.
2. Tahap Analisis Sistem: Langkah selanjutnya adalah analisis sistem yang mencakup pemahaman lebih lanjut tentang kebutuhan pengguna, proses bisnis yang terlibat, dan persyaratan fungsional serta non-fungsional dari sistem yang akan dikembangkan.
3. Tahap Perancangan: Pada tahap ini, perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan alat seperti Diagram Alir Data atau Data Flow Diagram (DFD),

dan Flowchart (Muliadi et al., 2020). Tujuan dari tahap ini adalah merancang struktur dan interaksi komponen sistem secara mendetail.

4. Tahap Implementasi: Implementasi melibatkan eksekusi rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Ini termasuk pembuatan antarmuka visual yang direalisasikan melalui bahasa pemrograman di dalam aplikasi Visual Studio 2019. Selain itu, penggunaan database MySQL juga diterapkan untuk menyimpan dan mengelola data (Sari et al., 2021).
5. Tahap Pengujian dan Pemeliharaan: Pada tahap ini, sistem diuji untuk memastikan kualitas dan kelayakan. Uji penerimaan pengguna (User Acceptance Test/UAT) dilakukan dengan menggunakan pendekatan Black-box, di mana fungsionalitas sistem diuji tanpa memperhatikan detail internalnya (Fauziah & Hadikristanto, 2023). Setelah peluncuran, pemeliharaan dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik dan untuk mengatasi masalah yang muncul.

Jenis data dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data utama yang diandalkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung. Sementara itu, data sekunder juga digunakan sebagai pendukung, memberikan konteks dan informasi tambahan yang mendukung temuan dari data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup tiga pendekatan utama, yaitu observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Setiap pendekatan ini memberikan kontribusi unik dalam mengumpulkan informasi yang mendalam dan komprehensif untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian.

Implementasi Sistem

Pelaksanaan sistem merupakan tahap krusial dalam siklus pengembangan suatu sistem, di mana proses yang telah direncanakan dalam dokumen perancangan sistem yang telah disetujui dijalankan dengan tujuan untuk menghadirkan sistem yang fungsional dan sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah yang terlibat dalam pelaksanaan sistem meliputi serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menguji, mengimplementasikan, dan meluncurkan sistem baru dengan cermat.

Dalam tahap ini, uji coba sistem memegang peran penting dalam memastikan bahwa konsep pengembangan sistem yang telah diatur sebelumnya benar-benar berfungsi dalam praktiknya. Pengujian melibatkan serangkaian skenario yang dirancang untuk menguji berbagai aspek sistem, mulai dari fungsionalitas dasar hingga situasi yang kompleks. Hasil dari pengujian ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi masalah, kerentanan, atau ketidakcocokan dengan kebutuhan yang dapat diatasi sebelum sistem diperkenalkan secara resmi.

Selanjutnya, langkah instalasi melibatkan implementasi fisik sistem ke lingkungan yang sesuai. Ini melibatkan proses pengaturan perangkat keras, pemasangan perangkat lunak, konfigurasi jaringan, dan segala sesuatu yang diperlukan untuk memastikan sistem berjalan dengan lancar di lingkungan yang dituju. Instalasi yang tepat dapat berkontribusi pada stabilitas dan performa sistem secara keseluruhan.

Kemudian, setelah instalasi selesai, sistem siap untuk diluncurkan. Peluncuran sistem adalah saat di mana sistem secara resmi diaktifkan dan diakses oleh pengguna yang dituju. Proses peluncuran ini perlu diatur dengan hati-hati, terutama jika ada transisi dari sistem lama ke sistem baru. Peluncuran ini juga dapat melibatkan pelatihan pengguna akhir tentang cara menggunakan sistem dengan efektif.

Sementara itu, dalam pengembangan perangkat lunak, Visual Studio 2019 memegang peran penting sebagai lingkungan pengembangan terintegrasi. Dengan menggunakan Visual Studio 2019, para pengembang memiliki fasilitas lengkap untuk menulis kode program, mengelola sumber daya, melakukan debugging, dan menguji aplikasi. Perangkat lunak ini memfasilitasi pengembang dalam setiap tahap dari siklus pengembangan perangkat lunak, mereka untuk menciptakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar tertentu.

Di dunia basis data, MySQL telah lama menjadi salah satu mesin basis data yang paling populer. Dengan MySQL para pengguna untuk berinteraksi dengan basis data dengan cara yang efisien dan efektif. Database MySQL dalam membuat, mengubah, menghapus, dan mengambil data dari basis data dengan sintaks yang terstruktur. MySQL memiliki peran krusial dalam mengelola data untuk berbagai jenis aplikasi, mulai dari situs web hingga aplikasi bisnis yang kompleks.

Dengan demikian, baik Visual Studio 2019 maupun MySQL merupakan alat yang penting dalam dunia pengembangan perangkat lunak dan manajemen basis data, masing-masing membantu para profesional

dalam menciptakan dan mengelola solusi teknologi yang inovatif (Ardiansyah, 2022).

Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem merupakan tahap penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak, di mana program yang telah dibangun akan dievaluasi secara menyeluruh dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesalahan, cacat, atau anomali yang ada. Sasaran utama dari pengujian sistem adalah untuk memastikan bahwa perangkat lunak beroperasi sebagaimana yang diharapkan dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Pentingnya pengujian sistem terletak pada kemampuannya untuk menemukan kesalahan yang tidak terdeteksi selama proses pengembangan. Hasil dari pengujian yang berhasil adalah ketika semua jenis cacat, baik yang pernah ditemukan sebelumnya maupun yang baru muncul, berhasil diungkapkan dan dicatat. Hal ini membantu untuk meminimalkan risiko terjadinya masalah di tahap produksi atau penggunaan oleh pengguna akhir.

Salah satu jenis pengujian yang umum dilakukan adalah Uji Penerimaan Pengguna (User Acceptance Test / UAT). Dalam UAT, pengguna akhir atau end-user, yang sering kali merupakan pegawai perusahaan yang akan berinteraksi langsung dengan perangkat lunak, akan melakukan pengujian terhadap sistem. Tujuan dari UAT adalah untuk memastikan bahwa semua fungsi yang ada dalam perangkat lunak telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Hasil dari UAT akan memberikan gambaran apakah perangkat lunak siap untuk digunakan dalam lingkungan produksi atau tidak.

Salah satu metode pengujian yang digunakan adalah Teknik Pengujian Kotak Hitam atau Black Box Testing. Dalam metode ini, fokus utama adalah pada spesifikasi fungsional perangkat lunak. Para pengujian tidak perlu mengetahui rincian desain internal atau kode program yang menjadi dasar dari perangkat lunak tersebut. Sebaliknya, mereka berfokus pada masukan dan keluaran yang diharapkan dari perangkat lunak, serta memeriksa apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan menggunakan metode pengujian ini, pengujian dapat dilakukan secara independen dari tim pengembang, sehingga untuk pendekatan yang lebih objektif. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa meskipun pengujian kotak hitam sangat efektif dalam menguji fungsionalitas perangkat lunak, tetapi pengujian ini tidak mengungkapkan semua jenis cacat,

terutama yang terkait dengan aspek desain atau struktur internal perangkat lunak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Komponen Masukan Sistem Dalam bagian ini, diberikan rincian mengenai jenis informasi yang harus dimasukkan ke dalam sistem untuk memenuhi keperluan tertentu.

Berikut adalah komponen masukan sistem:

Pendapatan Harian

Identifikasi: Nama jenis masukan

Tujuan: Mengumpulkan data transaksi penerimaan uang tunai secara harian.

Komponen Data:

Nomor Transaksi: Identifikasi unik untuk setiap transaksi.

Tanggal: Tanggal transaksi dilakukan.

Nama Akun: Akun yang terkait dengan transaksi.

Keterangan: Penjelasan singkat mengenai transaksi.

Penerimaan: Jumlah uang tunai yang diterima dalam transaksi.

Bertanggung Jawab: Bagian keuangan yang dipegang oleh Bendahara.

Pengeluaran

Identifikasi: Nama jenis masukan

Tujuan: Mengumpulkan data transaksi pengeluaran uang tunai.

Komponen Data:

Nomor Transaksi: Identifikasi unik untuk setiap transaksi.

Tanggal: Tanggal transaksi dilakukan.

Nama Akun: Akun yang terkait dengan transaksi.

Keterangan: Penjelasan singkat mengenai transaksi.

Pengeluaran: Jumlah uang tunai yang dikeluarkan dalam transaksi.

Bertanggung Jawab: Bagian keuangan yang dipegang oleh Bendahara.

Proses Sistem

Proses Sistem Pada bagian ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh sistem dalam mengolah data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga menghasilkan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas.

Komponen Keluaran Sistem

Komponen Keluaran Sistem Bagian ini menguraikan jenis keluaran yang dihasilkan oleh sistem setelah memproses data masukan.

Laporan Penerimaan Dana: Sebuah laporan yang menyajikan informasi terperinci mengenai transaksi penerimaan uang tunai, termasuk tanggal, nomor transaksi, akun terkait, keterangan, dan jumlah uang yang diterima.

Laporan Pengeluaran Dana: Laporan yang menggambarkan transaksi pengeluaran uang tunai, mencakup elemen seperti tanggal, nomor transaksi, akun terkait, keterangan, dan jumlah uang yang dikeluarkan.

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana: Sebuah laporan gabungan yang merangkum kedua jenis transaksi, penerimaan dan pengeluaran uang tunai, memberikan gambaran menyeluruh mengenai aliran kas.

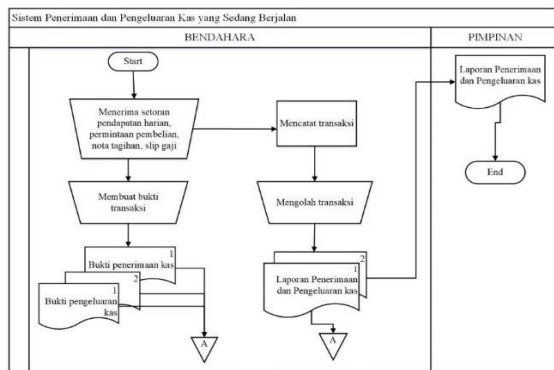
Setelah bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas dibuat, langkah selanjutnya adalah pencatatan data transaksi tersebut. Bendahara perusahaan akan mengelola dan mengatur data-data tersebut menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Dalam lembar kerja Excel, setiap transaksi akan diinput secara sistematis sesuai dengan kategori masing-masing, sehingga memudahkan dalam pengelompokan dan penghitungan total transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Data transaksi yang sudah tercatat dalam Excel selanjutnya akan diolah lebih lanjut oleh bendahara. Proses ini melibatkan penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih komprehensif. Laporan tersebut akan mencakup ringkasan dari seluruh transaksi yang terjadi dalam periode tertentu, biasanya harian, mingguan, atau bulanan, tergantung pada kebutuhan perusahaan.

Pentingnya pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan pandangan yang jelas tentang aliran kas perusahaan. Ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien dan mengelola sumber daya dengan bijak. Selain itu, laporan-laporan ini juga berfungsi sebagai dokumen arsip yang penting untuk keperluan audit internal maupun eksternal.

Dalam akhir tahapan ini, laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang telah selesai diproses akan dicetak dalam bentuk fisik. Biasanya, dua rangkap laporan akan disiapkan, satu untuk keperluan internal dan satu lagi sebagai arsip yang disimpan untuk referensi di masa mendatang. Dengan demikian, semua proses transaksi, mulai dari penerimaan hingga pencatatan dan pelaporan, diatur secara terstruktur dan transparan, memastikan kelancaran dan akurasi dalam mengelola aliran kas perusahaan.

Sistem Saat ini

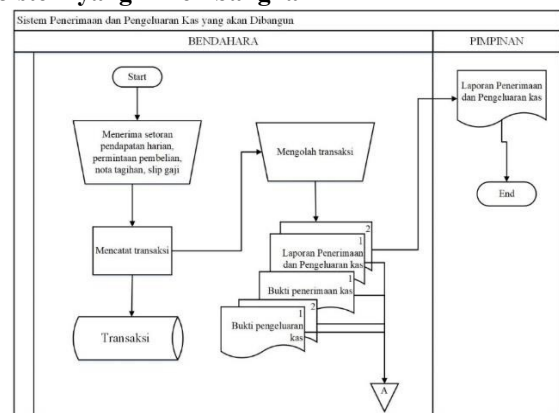


Gambar 1. Flowchart Sistem Saat ini

Tahapan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di CV. Mutiara Sejahtera dimulai dengan langkah-langkah yang terstruktur. Pertama-tama, bendahara perusahaan menerima berbagai dokumen penting seperti bukti setoran harian, permintaan pembelian barang atau jasa, faktur tagihan dari pemasok, serta lembaran gaji karyawan. Transaksi penerimaan diperoleh dari hasil penjualan harian perusahaan, yang meliputi pendapatan dari berbagai produk atau layanan yang ditawarkan. Di sisi lain, transaksi pengeluaran terjadi akibat dari adanya kebutuhan perusahaan untuk melakukan pembelian barang atau jasa sesuai dengan permintaan yang diajukan, membayar tagihan dari pemasok, atau memproses pembayaran gaji kepada karyawan.

Kemudian, langkah berikutnya adalah pembuatan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas. Bukti-bukti ini mencatat secara rinci informasi terkait setiap transaksi yang terjadi, termasuk tanggal, deskripsi transaksi, jumlah uang yang terlibat, dan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi terekam dengan akurat dan transparan.

Sistem yang Dikembangkan



Gambar 2. Flowchart Sistem yang Dikembangkan

Proses mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran uang di CV. Mutiara Sejahtera dirangkai dalam langkah-langkah sistematis. Semua ini dimulai ketika bendahara bertanggung jawab untuk menerima berbagai bentuk setoran harian, termasuk pendapatan harian dari penjualan, permintaan pembelian barang atau jasa, tagihan yang harus dibayar, serta slip gaji untuk para karyawan.

Transaksi penerimaan uang terjadi sebagai hasil dari aktivitas penjualan harian perusahaan. Sementara itu, transaksi pengeluaran uang muncul sebagai respons atas permintaan pembelian barang atau jasa yang diperlukan, juga termasuk tagihan yang perlu diselesaikan, serta proses pembayaran upah kepada karyawan perusahaan.

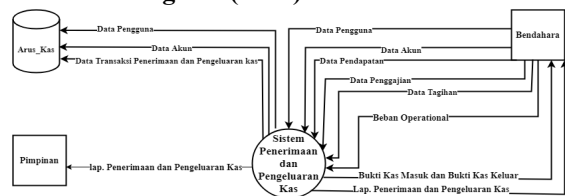
Tanggung jawab bendahara tidak berhenti pada tahap penerimaan dan pengeluaran uang tersebut. Setelah mendapatkan informasi mengenai setiap transaksi, bendahara melakukan pencatatan rinci mengenai transaksi-transaksi ini dalam suatu sistem terkomputerisasi yang akan dikembangkan. Data-data transaksi ini selanjutnya disimpan dengan tertib dalam sebuah basis data khusus yang didesain untuk tujuan ini.

Basis data transaksi ini menjadi simpanan penting yang berisi jejak riwayat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Informasi yang tersimpan dalam basis data ini meliputi rincian mengenai penerimaan dan pengeluaran, termasuk tanggal, jumlah uang yang terlibat, dan keterangan lengkap mengenai tujuan dari masing-masing transaksi.

Setelah data transaksi tercatat dalam basis data, langkah berikutnya adalah pengolahan informasi ini oleh bendahara. Bendahara bertugas menyusun laporan yang merinci semua penerimaan dan pengeluaran uang selama periode tertentu. Laporan ini dihasilkan dalam dua rangkap, dimana salinan pertama akan diarsipkan untuk keperluan arsip perusahaan. Sedangkan salinan kedua merupakan laporan yang disampaikan kepada pimpinan perusahaan.

Perancangan Sistem

Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD)

Bendahara memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan proses yang berkaitan

dengan penerimaan dan pengeluaran dana di perusahaan. Tugasnya meliputi langkah-langkah yang cermat untuk mengumpulkan informasi relevan dan memasukkan data-data ini ke dalam sistem yang telah ditetapkan. Data yang dimasukkan mencakup beragam aspek, seperti data akun yang terkait, informasi mengenai pengguna yang terlibat dalam transaksi, rincian tagihan yang harus dibayarkan, data pendapatan yang diterima oleh perusahaan, catatan tentang besaran penggajian karyawan, dan juga detail mengenai beban operasional yang terjadi.

Setelah informasi ini terinput ke dalam sistem, langkah berikutnya adalah mengelola proses penerimaan dan pengeluaran dana secara sistematis. Semua data yang telah dimasukkan ke dalam sistem ini akan menjadi bagian dari sebuah basis data yang berfungsi sebagai gudang informasi transaksi perusahaan. Basis data ini menjadi sumber yang berharga, menyimpan semua jejak transaksi yang terjadi di perusahaan.

Selain menjadi penyimpan informasi, proses penerimaan dan pengeluaran uang juga menghasilkan bukti fisik atau elektronik yang mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Bukti ini menjadi bukti otentik atas setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran dana yang terjadi di perusahaan. Selain bukti fisik, proses ini juga menghasilkan laporan yang mendetail tentang seluruh penerimaan dan pengeluaran dana selama periode tertentu. Laporan ini mencakup semua informasi yang relevan, termasuk jumlah uang yang terlibat, tanggal transaksi, serta rincian mengenai tujuan dari setiap transaksi.

Laporan penerimaan dan pengeluaran dana yang dihasilkan dari proses ini memiliki nilai yang signifikan. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif kepada pimpinan perusahaan tentang arus keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan ini membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat, merencanakan anggaran, serta mengukur performa keuangan perusahaan.

Di sisi lain, pimpinan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menerima, menganalisis, dan menginterpretasikan laporan penerimaan dan pengeluaran dana yang dihasilkan. Laporan ini menjadi sumber informasi yang vital bagi pimpinan dalam memahami kesehatan finansial perusahaan, mengidentifikasi tren, serta mengambil langkah-langkah strategis berdasarkan data yang tersedia. Dengan demikian, sinergi antara bendahara dan pimpinan menjadi penting dalam menjalankan proses

penerimaan dan pengeluaran dana yang efisien dan efektif dalam perusahaan.

Implementasi dan Pengujian Sistem

Penerimaan

Menu penerimaan memiliki peran sebagai formulir untuk memasukkan data transaksi penerimaan uang tunai dan menghasilkan cetakan sebagai bukti pelaksanaan transaksi penerimaan tersebut.

no_transaksi	tanggal	keterangan	kode_akun	nama_akun	penerimaan	id_pengguna
BKM000001	01/01/2020	Kas Rinda Pagi	401	Penjualan Usaha	7058000	USR002
BKM000002	01/01/2020	Kas Ffim Malam	401	Penjualan Usaha	13528000	USR002
BKM000003	01/01/2020	Kas Novi Malam	401	Penjualan Usaha	14480000	USR002
BKM000004	01/01/2020	Kas Dinal Odong...	401	Penjualan Usaha	200000	USR002
BKM000005	02/01/2020	Kas Lidya Pagi	401	Penjualan Usaha	8275000	USR002
BKM000006	02/01/2020	Kas Ffim Malam	401	Penjualan Usaha	11036000	USR002
BKM000007	02/01/2020	Kas Novi Malam	401	Penjualan Usaha	11859000	USR002
BKM000008	02/01/2020	Kas Susi Odong...	401	Penjualan Usaha	215000	USR002
BKM000009	03/01/2020	Kas Rinda Pagi	401	Penjualan Usaha	7414000	USR002
BKM000010	03/01/2020	Kas Ffim Malam	401	Penjualan Usaha	11205000	USR002
BKM000011	03/01/2020	Kas Novi Malam	401	Penjualan Usaha	11800000	USR002
BKM000012	03/01/2020	Kas Susi Odong...	401	Penjualan Usaha	155000	USR002

Gambar 5. Form Input Penerimaan

Gambar 6. Bukti Penerimaan

CV. MUTIARA SEJAHTERA
Jl. Pongsimpin, Kel. Mungkajang, Kec. Mungkajang, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 91921

LAPORAN PENERIMAAN KAS

No Transaksi	Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Penerimaan
BKM000001	01-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Rinda Pagi	Rp 7.058.000
BKM000002	01-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Ffim Malam	Rp 13.528.000
BKM000003	01-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Novi Malam	Rp 14.480.000
BKM000004	01-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Dinal Odong-odong	Rp 200.000
BKM000005	02-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Lidya Pagi	Rp 8.275.000
BKM000006	02-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Ffim Malam	Rp 11.036.000
BKM000007	02-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Novi Malam	Rp 11.859.000
BKM000008	02-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Susi Odong-Odong	Rp 215.000
BKM000009	03-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Rinda Pagi	Rp 7.414.000
BKM000010	03-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Ffim Malam	Rp 11.205.000
BKM000011	03-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Novi Malam	Rp 11.800.000
BKM000012	03-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Susi Odong-Odong	Rp 155.000
BKM000013	04-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Rinda Pagi	Rp 8.935.000
BKM000014	04-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Novi Malam	Rp 8.108.000
BKM000015	04-Jan-2020	Penjualan Usaha	Kas Ffim Malam	Rp 6.864.000

Gambar 7. Laporan Penerimaan

Pengeluaran

Fungsi dari menu pengeluaran adalah sebagai wadah untuk menginputkan data transaksi pengeluaran uang tunai dan mencetak bukti transaksi pengeluaran kas.

no_transaksi	tanggal	keterangan	kode_akun	nama_akun	pengeluaran	id_pengguna
BKK000001	01/01/2020	Nota Tagihan Ko...	101	Kas	150000	USR002
BKK000002	01/01/2020	Nota Tagihan Ko...	101	Kas	177000	USR002
BKK000003	01/01/2020	Biaya Belanja Ku...	501	Beban Usaha	30000	USR002
BKK000004	01/01/2020	Nota Tagihan CV...	101	Kas	3911000	USR002
BKK000005	01/01/2020	Biaya Panjar Pek...	501	Beban Usaha	2000000	USR002
BKK000006	01/01/2020	Biaya Operasional	505	Beban Gaji	5000000	USR002
BKK000007	02/01/2020	Setor Ke Rekeri...	101	Kas	107264000	USR002
BKK000008	02/01/2020	Biaya Belanja Co...	501	Beban Usaha	55000	USR002

Gambar 8. Bukti Penerimaan

Gambar 9. Bukti Pengeluaran

CV. MUTIARA SEJAHTERA
Jl. Pongsimpin, Kel. Mungkajang, Kec. Mungkajang, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 91921

LAPORAN PENGELUARAN KAS

NO. Transaksi	Tanggal	Nama Akun	Keterangan	Pengeluaran
BKK000001	01/01/2020	Kas	Nota Tagihan Kios Lipu Jaya	Rp 150.000
BKK000002	01/01/2020	Kas	Nota Tagihan Kios Lipu Jaya	Rp 177.000
BKK000003	01/01/2020	Beban Usaha	Biaya Belanja Kuas Pak Pidyanto	Rp 30.000
BKK000004	01/01/2020	Kas	Nota Tagihan CV. Husakasan Semesta	Rp 3.911.000
BKK000005	01/01/2020	Beban Usaha	Biaya Panjar Pekerjaan Kantin Pasipa	Rp 2.000.000
BKK000006	01/01/2020	Beban Gaji	Biaya Operasional	Rp 5.000.000
BKK000007	02/01/2020	Kas	Setor Ke Rekening H Ramli M Via BRI	Rp 107.264.000
BKK000008	02/01/2020	Beban Usaha	Biaya Belanja Cobek Batu Pak Pidyanto	Rp 55.000
BKK000009	02/01/2020	Peralatan	Biaya Belanja Inventaris kantor Bulan Desember	Rp 358.000
BKK000010	02/01/2020	Beban Operasional	Biaya Sawa Antar Barang Lembang Apolly	Rp 20.000
BKK000011	02/01/2020	Beban Gaji	Biaya Operasional	Rp 5.000.000
BKK000012	03/01/2020	Beban Usaha	Biaya Akomodasi Pakaian CheRkoti Pak	Rp 1.886.000

Gambar 10. Laporan Pengeluaran

CV. MUTIARA SEJAHTERA
Jl. Pongsimpin, Kel. Mungkajang, Kec. Mungkajang, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 91921

LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Keterangan	Periode	
	January 2020	January 2020
	Penerimaan	Pengeluaran
Nota Tagihan Kios Lipu Jaya	Rp -	Rp 150.000
Nota Tagihan Kios Lipu Jaya	Rp -	Rp 177.000
Biaya Belanja Kuas Pak Pidyanto	Rp -	Rp 30.000
Nota Tagihan CV. Husakasan Semesta	Rp -	Rp 3.911.000
Biaya Panjar Pekerjaan Kantin Pasipa	Rp -	Rp 2.000.000
Biaya Operasional	Rp -	Rp 5.000.000
Kas Rinda Pagi	Rp 7.058.000	Rp -
Kas Ffim Malam	Rp 13.528.000	Rp -
Kas Novi Malam	Rp 14.480.000	Rp -
Kas Dinal Odong-odong	Rp 200.000	Rp -
	Rp 35.266.000	Rp 11.268.000
Saldo	Rp 200.000	

Gambar 11. Laporan Penerimaan dan Pengeluaran

KESIMPULAN

Peran penting sistem informasi akuntansi dalam bisnis, khususnya pada CV. Mutiara Sejahtera, sebuah bisnis retail. Saat ini, CV. Mutiara Sejahtera masih menggunakan Excel secara semi-otomatis untuk mencatat dan melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, ada sejumlah kendala seperti volume data yang meningkat, kesalahan manusia dalam pencatatan, dan keterbatasan Excel.

Untuk mengatasi masalah tersebut, CV. Mutiara Sejahtera membutuhkan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi. Dalam pengembangan sistem ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami kebutuhan dan perspektif pengguna. Metode Pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) digunakan untuk merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan, dan menguji sistem baru.

Sistem yang dikembangkan dalam input data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara sistematis. Setiap transaksi dicatat dalam basis data dan diolah untuk menghasilkan bukti transaksi dan laporan keuangan. Sistem ini membantu dalam mengelola aliran kas perusahaan dengan lebih efisien, akurat, dan transparan.

Dengan penerapan sistem baru ini, CV. Mutiara Sejahtera diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan, mengurangi kesalahan manusia, dan menyediakan informasi keuangan yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan. Sistem ini juga dapat membantu perusahaan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Kertas Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Dan Database Mysql di Pt. Peruri Kertas Padalarang Bandung. *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, 9(2), 28–42. <https://doi.org/10.56689/infokom.v9i2.424>
- Banin, M. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Untuk Mengontrol Sistem Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Dengan Menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC). *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.32502/js.v6i2.3994>
- Budiyanto, A., & Mazidah, Z. R. (2020). Peran Perpustakaan dalam Mengenalkan Sejarah Indonesia Melalui Arsip Koran Kompas pada Perpustakaan Universitas Semarang. *Ilmiah*, 1(2), 38–46. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/2853>
- Fauziah, S., & Hadikristanto, W. (2023). *Sistem informasi dan metode pengelolaan manufaktur order berbasis website dengan metode waterfall (Studi kasus PT. Aji)*. 4, 147–156.
- Gusti, I., Agung, A., & Dewi, O. (2021). Sebuah tinjauan terhadap tipe pengumpulan data dalam penelitian akuntansi kritis. *Akuntabel*, 18(2), 232–335. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Maelani, P., Lestari, D. M., & Taufik, M. I. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Kasus pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Serang). *Account*, 8(2). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i2.4402>
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.421>
- Muliadi, M., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (Dfd). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.24853/jisi.7.2.111-122>
- Munsyui, M. A., Dewiyanti, S., & Wijaya, W. (2022). (SAKU) Sistem Akuntansi UMKM: Model Cloud Accounting System Sederhana sebagai Strategi Optimalisasi Pengembangan Desa Preneur. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (Nsafe)*, 2(1), 171–182.
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis* (T. U. Press, Ed.; Tim UB Pre). Universitas Brawijaya Press.
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 65–73. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>